



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi (TI) saat ini semakin berkembang tiap harinya. Perkembangan teknologi informasi bahkan menjadi hal sangat penting bagi perusahaan. Cepatnya perkembangan teknologi informasi dapat memicu setiap orang agar terus mendapatkan informasi yang terbaru dari sumbernya. Selain itu, TI digunakan dalam proses manufaktur perusahaan. Penggunaan TI harus direncanakan dengan teliti dan sistematis, oleh karena itu perlu adanya departemen khusus mengelola TI di perusahaan agar fungsi dan kegunaan TI dapat digunakan dengan baik dan menguntungkan perusahaan.

Audit sistem informasi merupakan langkah untuk mendapatkan rekomendasi mengenai tata kelola dan manajemen TI yang seharusnya ada di perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan dalam TI. Untuk memenuhi standart yang baik, perlu menerapkan audit dengan menggunakan *framework* COBIT 5.0 (*Control Object for Information and Related Technology*) sehingga dapat menghasilkan *Capability Level* atau Tingkat Kapabilitas dari tata kelola dan *management* dari departemen TI yang ada dalam perusahaan. Tingkat Kapabilitas yang dimaksud merupakan representasi

dari pengukuran sejauh mana kapabilitas manajemen sesuai dengan tujuan COBIT 5.0 dalam bentuk nilai/angka.

Tak hanya perusahaan, institusi pendidikan saat ini juga memanfaatkan TI dalam proses belajar mengajar. Institusi yang menggunakan teknologi informasi salah satunya adalah Universitas Multimedia Nusantara (selanjutnya disebut UMN). UMN adalah universitas yang mengangkat TI dan komunikasi sebagai identitas dimana hal tersebut menjadi dasar dalam setiap proses belajar mengajar. Untuk itu UMN memerlukan tata kelola dan manajemen yang mapan terutama pada sistem Departemen Teknologi Informasi (TI). Departemen TI menjadi salah satu bagian penting dalam menunjang pertumbuhan UMN kedepannya.

Melihat dari besarnya pengaruh Departemen TI dalam menunjang pertumbuhan UMN, maka perlu dilakukan audit sistem informasi menggunakan *framework* COBIT 5.0 untuk mengetahui sejauh mana performa dari Departemen TI UMN dan juga menghasilkan solusi untuk setiap permasalahan yang belum terselesaikan.

UMN

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan beberapa masalah antara lain:

- Bagaimana tingkat kapabilitas Departemen Teknologi Informasi di Universitas Multimedia Nusantara menggunakan COBIT 5.0?
- Bagaimana hasil temuan, dampak dan rekomendasi atas pengukuran tingkat kapabilitas di Departemen Teknologi Informasi Universitas Multimedia Nusantara?

1.3 Batasan Masalah

Dalam menganalisis sistem informasi departemen TI UMN area batasan komponen dari sisi objek penelitiannya adalah Departemen Teknologi Informasi di Universitas Multimedia Nusantara dan penelitian ini menggunakan *framework* COBIT 5.0 sebagai acuan penelitian.

1.4 Tujuan Penelitian

Berikut ini merupakan tujuan dari penelitian ini:

- Mengukur tingkat kapabilitas Departemen Teknologi Informasi di Universitas Multimedia Nusantara menggunakan COBIT 5.0.

- Untuk memberikan hasil temuan, dampak dan rekomendasi atas pengukuran tingkat kapabilitas di Departemen Teknologi Informasi Universitas Multimedia Nusantara.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka baik peneliti maupun Universitas Multimedia Nusantara akan mendapat beberapa manfaat, antara lain:

a) Universitas Multimedia Nusantara:

Berdasarkan analisis yang dihasilkan, universitas dapat memperoleh laporan mengenai tingkat kapabilitas dan rekomendasi untuk Departemen Teknologi Informasi UMN, berdasarkan COBIT 5.0.

b) Masyarakat Umum

Penelitian ini memberikan pemahaman baru mengenai keuntungan dilakukannya audit sistem informasi dengan menghitung tingkat kapabilitas departemen TI sehingga keberlangsungan bisnis perusahaan dalam bidang teknologi informasi dapat berhasil dan berjangka panjang.

1.6 Metode dan Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan laporan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab, antara lain:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penjelasan dan pembahasan secara rinci mengenai pengertian data, metode pengumpulan data, pengertian teknologi, pengertian informasi, pengertian teknologi informasi, pengertian audit, pengertian audit sistem informasi, tujuan audit sistem informasi, tipe-tipe audit, proses bagaimana melakukan audit, gambaran tentang kerangka kerja audit, dan COBIT 5.0.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang objek penelitian, metode penelitian yang digunakan, variable penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta kerangka teori.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan mengenai tahapan audit yang dilakukan, mulai dari tahap perencanaan, pemeriksaan lapangan, pelaporan, dan tahap tindak lanjut atau *follow up*.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan, keterbatasan dan saran. Simpulan merupakan jawaban atas masalah penelitian dan tujuan penelitian, beserta informasi tambahan yang diperoleh atas dasar temuan penelitian. Sedangkan, keterbatasan meliputi keterbatasan dari penelitian, maupun kendala-kendala lain yang akan menjadi masukan berguna bagi pengembangan penelitian berikutnya.

UMMN